

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa dakwah Mau'idzah Hasanah KH. Bahruddin Abdullah melalui pengajian Islam di Masjid Agung Husnul Khatimah di Kabupaten Kotabaru cukup efektif dalam menarik perhatian masyarakat untuk menghadiri pengajian dan mendengarkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Efektivitas dakwah ini tercermin dari tingginya jumlah jamaah yang hadir pada acara pengajian KH. Bahruddin Abdullah.

Komunikasi dakwah merupakan proses komunikasi yang bertujuan untuk menyuarakan pesan-pesan keagamaan dengan tujuan mengajak orang untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjalankan ajaran agama dengan benar. Dalam hal ini, dakwah Mau'idzah Hasanah KH. Bahruddin Abdullah Melalui pengajian Islam di Masjid Agung Husnul Khatimah di Kabupaten Kotabaru dapat dianggap sebagai salah satu bentuk komunikasi dakwah yang efektif karena mampu menarik perhatian masyarakat untuk memperdalam pengetahuan agama dan menjalankan ajaran agama yang benar. Komunikasi dakwah yang efektif sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran umat tentang ajaran agama dan nilai-nilai keagamaan yang dijunjung tinggi.

Dengan demikian dakwah Mau'idzah Hasanah KH. Bahruddin Abdullah melalui Pengajian Islam di Masjid agung Husnul Khatimah di Kabupaten Kotabaru dapat dijadikan sebagai contoh efektivitas komunikasi dakwah dalam mengajak masyarakat untuk memperdalam pengetahuan agama dan menjalankan ajaran agama yang benar. Penting bagi para da'i dan penceramah untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dakwah, seperti penampilan, bahasa yang mudah dipahami, dan penggunaan media komunikasi yang tepat, sehingga dakwah yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat dengan baik.

B. Saran

Beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah, berdasarkan hasil penelitian **Efektivitas Dakwah Mau'idzah Hasanah KH. Bahruddin Abdullah Melalui Pengajian Islam di Masjid Agung Husnul Khatimah Di Kabupaten Kotabaru :**

1. Perhatikan kualitas dan isi pesan dakwah yang disampaikan, sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk memperdalam pengetahuan agama dan menjalankan ajaran agama yang benar
2. Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan latar belakang masyarakat yang menjadi target dakwah
3. Berikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami tentang ajaran agama dan praktik-praktik yang harus dilakukan untuk menjalankan ajaran agama Islam
4. Manfaatkan media komunikasi yang tepat untuk menyampaikann pesan dakwah, seperti media sosial, televisi, radio, atau media cetak

5. Pilih tempat yang strategis untuk menyelenggarakan pengajian atau kegiatan dakwah lainnya, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat dan dapat menarik minat mereka.
6. Perhatikan penampilan dan sikap selama menyampaikan pesan dakwah, sehingga dapat memberikan dorongan masyarakat untuk lebih memperhatikan pesan dakwah yang disampaikan.

Dengan memperhatikan saran-saran tersebut, diharapkan dakwah yang disampaikan dapat lebih efektif dalam memperkuat pemahaman dan kesadaran umat tentang ajaran Islam.